

**ANALISIS METODE MENDIDIK ANAK MELALUI BUKU
PROPHETIC PARENTING (CARA NABI MUHAMMAD SAW
MENDIDIK ANAK) KARYA MUHAMMAD NUR ABDUL HAFIZH
SUWAID**

Nana Sentya, Topik

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

*E-mail:nanasentya60@gmail.com *E-mail:topikamok@gmail.com

Abstract

The method of educating children is a form of parental treatment in providing protection. Education and guidance in accordance with Islamic teachings. The book Prophetic Parenting by Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid presents the concept of children's education by emulating the Prophet Muhammad (peace be upon him). This study aims to describe the concept of children's education, parenting methods, and parental responsibilities from the perspective of the book. This research uses a library research method with content analysis. The findings reveal that children's education starts from prebirth, post-birth until adolescence. The methods employed by the Prophet include: presenting a good example, choosing the right time to give direction being fair, fulfilling the child's rights, buying toys, helping the child to be obedient, and avoiding anger or reproach. Parents responsibilities include consistently educating their children, correcting mistakes, and habituating them to perform good deeds. This study emphasizes the importance of the Prophet Muhammad as the ultimate role model for Muslim parents in raising the next generation.

Keywords: Education methods, Child education, Prophetic Parenting.

Abstrak

Tulisan ini menyajikan dua Bahasa yang pertama Bahasa Inggris dan ini saya terjemahkan dalam Bahasa Indonesia agar lebih mudah di pahami, Metode mendidik anak merupakan perlakuan orang tua dalam memberikan perlindungan, pendidikan, dan bimbingan sesuai ajaran Islam. Buku Prophetic Parenting karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid menghadirkan konsep pendidikan anak dengan meneladani Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konsep pendidikan anak, metode mendidik anak, serta tanggung jawab orang tua dalam perspektif buku tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan anak dimulai sejak pra-kelahiran, pasca-kelahiran hingga remaja. Metode yang digunakan Nabi SAW antara lain: menampilkan teladan, memilih waktu tepat untuk pengarahan, bersikap adil, menunaikan hak anak, membelikan mainan, membimbing anak berbakti dan taat, serta menjauhi sikap marah dan celaan. Tanggung jawab orang tua ialah bekerja keras mendidik anak, memperbaiki kesalahan, serta membiasakan anak berbuat kebaikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya keteladanan Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman orang tua dalam mendidik generasi Islam.

Kata Kunci: Metode pendidikan, Mendidik anak, Prophetic Parenting

PENDAHULUAN

Pendidikan anak dalam perspektif Islam dimulai sejak sebelum kelahiran, sebagaimana disampaikan dalam Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya memilih pasangan hidup yang shalih/shalihah, menjaga makanan halal, hingga doa sebelum berhubungan. Setelah anak lahir, Nabi Muhammad SAW mencontohkan adab mendidik

anak melalui azan di telinga, pemberian nama yang baik, aqiqah, khitan, hingga kasih sayang yang penuh kelembutan. Teori parenting Islami menekankan aspek keteladanan, pembiasaan, nasihat, perhatian, dan hukuman yang mendidik. Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Abdullah Nashih Ulwan dan Ayu Agus Rianti menunjukkan bahwa pola pendidikan Nabi Muhammad SAW sangat relevan dalam pembentukan akhlak mulia pada anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Sumber data primer adalah buku *Prophetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah pustaka, sedangkan analisis data menggunakan metode analisis isi (content analysis), yaitu mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan isi teks yang berkaitan dengan metode mendidik anak. Prosedur penelitian meliputi: (1) pengumpulan sumber literatur, (2) kategorisasi data sesuai fokus penelitian, (3) analisis tematik, dan (4) penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan tiga aspek utama dalam Pendidikan anak menurut buku *Prophetic Parenting*: konsep Pendidikan, metode mendidik, dan tanggung jawab orang tua.

1. Konsep Pendidikan Anak

Konsep pendidikan anak dalam buku ini dimulai sejak pra-kelahiran, pasca-kelahiran hingga usia remaja. Pendidikan pra-kelahiran meliputi memilih pasangan shalih, doa sebelum berhubungan, dan menjaga makanan halal. Pendidikan pasca-kelahiran meliputi azan, pemberian nama, aqiqah, khitan, dan menyusui. Pendidikan hingga usia remaja mencakup pembiasaan ibadah, akhlak, serta interaksi sosial sesuai nilai Islam.

2. Tanggung jawab orang tua

Orang tua bertanggung jawab penuh dalam mendidik anak. Tugas ini mencakup membiasakan anak berbuat kebaikan, memperbaiki kesalahan, serta menjaga anak dari pengaruh buruk lingkungan. Hal ini sejalan dengan QS. At-Tahrim:6 yang menegaskan kewajiban orang tua menjaga keluarga dari api neraka. Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa metode Nabi Muhammad SAW sangat relevan diterapkan pada era modern. Tantangan globalisasi dan teknologi yang memengaruhi anak dapat diimbangi dengan keteladanan, perhatian, dan pendidikan Islami sejak dini.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode mendidik anak menurut buku *Prophetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid

menekankan pentingnya pendidikan sejak pra-kelahiran hingga remaja dengan metode keteladanan, pengarahan, keadilan, pemenuhan hak, serta pembiasaan kebaikan. Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing anak menuju pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan berbakti. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya orang tua dan pendidik menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama dalam pola asuh dan pendidikan anak di era modern.

B. Saran

Pendidikan saat ini terus berkembang seiring perkembangan zaman dengan

demikian Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam sangat berperan penting untuk mengawal dan menerapkan nilai-nilai ajaran Agama Islam agar tidak menyimpang dari ajaran yang sudah di cantumkan dalam Al-Qur'an, Hadits, ijma dan Qias dari zaman ke zaman. Oleh karena itu ada 3 (tiga) poin yang harus diimplementasikan dalam Pendidikan agama Islam dan Pendidikan Islam yaitu: Sebagai tenaga pengajar dan pendidik harus memberikan suri tauladan sesuai dengan ajaran Islam, Menerapkan Pendidikan agama Islam dan Pendidikan Islam bersumber dari Al- Qur'an, Hadits, ijma dan Qias sebagai mana di contohkan oleh para Nabi, sahabat- sahabat, tabiin-tabiin hingga para ulama dalam pengajaran dan mendidik, Selalu berkordinasi dengan pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan Pendidikan agama Islam dan Pendidikan Islam yang *Rahmatan lilalamin*.

Dari penjabaran diatas sebagai barometer terciptanya Pendidikan agama Islam dan Pendidikan diharapkan oleh semua pihak agar generasi bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat dan menjunjung tinggi ilmu agama sebagai pondasi dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Husnul. 2021. *"Pengertian Analisis Menurut Para Ahli"*. Bandung: Gramedia.
- Abdurrahman, Jamal. 2013. *Keluarga Merupakan Madrasah Bagi Anak*, Jakarta: Karimah.
- Achmadi, 2005. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Adhim, Mohammad Fauzil. 1996. *Mendidik Anak Hingga Taklif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT RajaGrafindo Persada.
- Jonh M. Echols dan Hasan Shadily, 2000. *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia.
- Julita, Monika Sales. 2022. *Prophetic Parenting: Konsep Ideal Pola Asuh Islami*. Jurnal Multidisipliner Bharasumba Vol. 1, No. 1.
- Junaidi, Yendri. 2014 *"Metode Rasulullah Dalam Mendidik Anak"* Yogyakarta: CV Budi Utama.